

Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Kelompok Perempuan Di Kecamatan Padang Sago

Deby Handayani¹, Dedi Mardianto², Sudirman³

Universitas Sumatera Barat

debyhandayani45@gmail.com¹, dedimardianto91@gmail.com², sesudirman@gmail.com³

<https://doi.org/10.47233/jppisb.v2i1.683>

Abstract

This study aims to determine the effect of the savings and loan program for women 's groups on the economic improvement of women 's micro and small enterprises. This research is quantitative research. The type of data is primary data, the object of this research is the women's savings and loan group (SPP) with 61 respondents. The data collection technique used a questionnaire, while the data analysis method used validity and reliability tests, classical assumptions, simple linear regression analysis, coefficient of determination and t test. The results showed that the savings and loan variables for the women's group had a positive effect on the economic improvement of women's micro and small businesses with t value is 2.240 and p value is $0.029 < 0.05$, so it can be concluded that the hypothesis is accepted. The results of calculations can be seen that the coefficient of determination is 0.078. This means that 7.8% of the economic improvement of women's micro and small businesses can be explained by the savings and loan variables of the women's group, while the remaining 92.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Savings And Loan Program, The Economic Improvement, Micro And Small Business Women 's Group

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program simpan pinjam kelompok perempuan terhadap peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data adalah data primer, objek penelitian ini adalah kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) dengan responden sebanyak 61 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, sedangkan metode analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel simpan pinjam kelompok perempuan berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan dengan nilai T_{hitung} 2,240 dengan nilai $p=0,029 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil perhitungan diperoleh bahwa koefisien determinasi sebesar 0,078. Hal ini berarti 7,8% peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan dapat dijelaskan oleh variabel simpan pinjam kelompok perempuan, sedangkan sisanya yaitu 92,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Program Simpan Pinjam, Peningkatan Ekonomi, Usaha Kelompok Perempuan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN Latar Belakang

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat diterapkan untuk pengentasan kemiskinan di wilayah perdesaan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat diharapkan mampu menumbuhkan peningkatan ekonomi dan mengembangkan usaha mikro kecil sehingga secara efektif dapat mengurangi kemiskinan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat yang selama ini telah berjalan di Kecamatan Padang Sago yaitu Program simpan pinjam perempuan dan pembangunan infrastruktur yang ada di desa. Program simpan pinjam perempuan diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga yang bergerak di bidang usaha mikro kecil. Berbagai permasalahan yang dihadapi usaha mikro kecil yaitu terbatasnya modal, kualitas sumber daya manusia yang terbatas, produk yang tidak sesuai selera konsumen dan terbatasnya akses pemasaran. Sebelum adanya program simpan pinjam perempuan permodalan yang ditawarkan kepada usaha mikro kecil yaitu kredit dari perbankan dengan persyaratan yang cukup sulit dan bunga yang cukup besar. Dengan adanya program simpan pinjam perempuan ini menjadi jalan alternatif untuk permasalahan permodalan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) terhadap peningkatan ekonomi Usaha Mikro Kecil kelompok perempuan di Kecamatan Padang Sago?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil kelompok perempuan di Kecamatan Padang Sago.

2. KAJIAN TEORI

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan adalah kegiatan pemberian permodalan kepada kelompok perempuan yang memiliki kegiatan simpan pinjam. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan dan mendorong peningkatan pendapatan Rumah Tangga Miskin.

Sasaran program adalah Rumah Tangga Miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan dasar melalui kelompok simpan pinjam perempuan yang sudah ada di masyarakat. Bentuk kegiatan SPP adalah memberikan dana pinjaman sebagai tambahan modal kerja bagi kelompok kaum perempuan yang mempunyai pengelolaan dan simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di definisikan sebagai berikut Suatu usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga dan badan usaha yang berukuran kecil. Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan ekonomi di kota-kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Salah satu ciri suatu usaha atau bisnis berkembang adalah selalu saja kekurangan modal. Artinya bila bisnisnya bertambah maju dan omset naik, maka dituntut pula menyediakan modal tambahan (Purdi E. Chandra, 2000:121).

Kerangka Konseptual

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir, dapat di gambarkan kerangka teoritis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara program simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) terhadap peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan di Kecamatan Padang Sago.

3. METODE PENELITIAN

1. Jenis Data

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka dan hasil penelitiannya dapat diukur. Penelitian ini dilakukan pada PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Padang Sago.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang berupa responden dan berupa informan disebut sebagai sumber data berupa orang (person), sumber data berupa peristiwa- peristiwa atau kejadian-kejadian selama observasi berlangsung disebut sebagai sumber data berupa tempat (place), sedangkan sumber data berupa dokumen-dokumen atau berupa literatur-literatur pustaka disebut sebagai sumber data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol (Paper), sumber data di dapat dari program simpan pinjam perempuan Kecamatan Padang Sago.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan ketua Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) dan ketua kelompok serta penyebaran kuesioner kepada penerima pinjaman Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari studi berbagai literatur dan dokumen terkait, serta data BPS, data statistik kecamatan, dan data yang berkaitan dengan program PNPM Mandiri perdesaan Kecamatan Padang Sago.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, elemen penelitian adalah unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan. Elemen dapat dianalogikan sebagai unit analisis, sepanjang pengumpulan data untuk peneliti dilakukan hanya kepada responden. Unit analisis berupa individu, organisasi, atau bisa produk perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif PNPM Mandiri Perdesaan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) di Kecamatan Padang Sago perguliran I pada tahun 2020-2021 yang berjumlah 20 kelompok dan 157 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2007 : 116). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah probability sampling dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 61 orang di Kecamatan Padang Sago.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal ini dari responden yang lebih mendalam. Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung seputar mekanisme operasional Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Wawancara langsung juga menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Di samping itu, wawancara langsung juga dilaksanakan pada ketua kelompok. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Pada masing-masing variabel yang diteliti digunakan skala pengukuran dengan hasil jawaban kuesioner yang penilaian (skor) dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sekaran (2006), skala Likert dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan segala penilaian 1 sampai 5. Dalam penelitian ini untuk mempermudah responden dalam menjawab kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk penguatan data observasi dan wawancara yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas
Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2013). Untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan valid atau tidak, maka digunakan *bivariate correlation* yaitu mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan terhadap total item pertanyaan (*corrected item total correlation* > 0,30) (Ghozali, 2010). Apabila item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan total item (*Corrected Item Total Correlation*) pertanyaan maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach alpha* > 0,70.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal, metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu kolmogorov-smirnov yaitu jika nilai signifikansi $> \alpha$ (α) distribusi adalah normal. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (α) distribusi adalah tidak normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan taraf signifikan 5% yaitu :

a. Jika nilai deviation form linearty sig

$> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikansi antar variabel independen dengan variabel dependen.

b. Jika nilai deviation form linearty sig

$< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Plott (*Scatter Plot*) dengan ketentuan menurut (Santoso, 2012) yaitu:

a. Apabila terdapat pola tertentu atau membentuk suatu pola yang teratur seperti bergelombang, menyempit kemudian melebar maka dapat dikatakan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

b. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan penyebaran data berada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data 1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai profitabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik statistic untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negative serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Pada regresi sederhana data yang digunakan adalah yang memiliki skala interval atau rasio. Tujuan untuk menggunakan analisis ini adalah untuk melihat Pengaruh Program Simpan Pinjam Perempuan terhadap perkembangan usaha mikro kecil di kecamatan Padang sago dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Realibilitas

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 item pernyataan. Dari hasil olahan data diperoleh bahwa ke duabelas pernyataan sudah valid karena nilainya $> 0,30$. Nilai reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus cronbach Alpha dikatakan reliabel karena nilainya $> 0,70$.

Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas adalah program simpan pinjam kelompok perempuan (X) dan variabel terikat adalah peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan (Y). Data dari variabel tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS.

Model penelitian yang diperoleh adalah $Y = 42,882 + 0,095X$ persamaan ini menjelaskan bahwa nilai constant 42,882 merupakan peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan di Kecamatan Padang Sago tanpa ada bantuan pinjaman program simpan pinjam perempuan. Hubungan pinjaman program simpan pinjam perempuan dengan perkembangan usaha mikro kecil kelompok perempuan adalah positif, yaitu apabila program simpan pinjam perempuan meningkat maka peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan akan meningkat. Nilai koefisien menjelaskan 1% pinjaman program simpan pinjam perempuan maka usaha akan meningkatkan ekonomi sebesar 9,5%.

Koefisien determinasi R² adalah 0.078 yang menjelaskan bahwa hubungan antara program simpan pinjam kelompok perempuan dengan perkembangan usaha mikro kecil kelompok perempuan di kecamatan Padang sago adalah sebesar

7,8% sedangkan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuktikan dengan pengujian t. Hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 2,240 dengan signifikansi 0,029, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian pengujian uji t membuktikan bahwa program simpan pinjam kelompok perempuan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil kelompok perempuan di Kecamatan Padang Sago.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang program simpan pinjam kelompok perempuan terhadap peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan di Kecamatan Padang Sago. Dengan variabel independennya adalah simpan pinjam kelompok perempuan sedangkan variabel dependennya adalah peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan. Responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 orang untuk mengisi kuesioner sehingga didapatkan hasil penelitian sebesar 7,8% dari variabel perkembangan usaha mikro kecil kelompok perempuan yang dipengaruhi oleh simpan pinjam kelompok perempuan. Sedangkan 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah, simpan pinjam kelompok perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi usaha mikro kecil kelompok perempuan di Kecamatan Padang Sago, karena nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari pada level of significant 0,05.

Daftar Pustaka

- Ana Zahrotun Nihayah. "Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Poverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2015.
- Gifany Octavia :Pengaruh Perguliran Dana Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Yang Di Mediasi Oleh Perkembangan UMKM Studi kasus :Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, 2020.
- Zuliasri, Fikanti. (2012). Dampak Perguliran Dana Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan terhadap Perkembangan UMKM. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB
- Sugiarti, Nining, " Peran PNPM-MP dalam mengembangkan Usaha Kecil Mikro Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi di Dukuh Jeruk gulung Desa Jeruk gulung, Kandangan, Kediri)". (2013). Skripsi, Rizky Hidayatullah Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sumatera Barat 2019, Pengaruh Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Di UPKPNPM-MPD Kecamatan VKoto Kampung Dalam.
- Sugiarti, Nining, " Peran PNPM-MP dalam mengembangkan Usaha Kecil Mikro Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi di Dukuh Jerukgulung Desa Jerukgulung, Kandangan, Kediri)". (2013).
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung :Alfabeta, 2018)
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.
- Sutojo, dkk (2004). Profil Usaha Kecil dan Kebijakan Kredit Perbankan di Indonesia
- Tulus T.H Tambunan UMKM di Indonesia (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009)
- Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting (Jakarta : LP3ES, 2012)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta.